

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 18 Surabaya

Tahun 1975 Mendikbud memberlakukan kurikulum 1975 secara bertahap mulai tahun 1976. Kanwil Depdikbud menetapkan sekolah-sekolah yang dirasa sudah mampu untuk melaksanakan kurikulum tersebut.

Kurikulum 1975 berorientasi pada tujuan pembelajaran, yakni :

1. Tujuan umum ialah tujuan pendidikan nasional.
2. Tujuan institusional ialah tujuan untuk setiap lembaga tingkat pendidikan seperti tujuan SD, SMP, dan SMA.
3. Tujuan kurikuler ialah tujuan untuk setiap bidang studi seperti tujuan matapelajaran bahasa Indonesia, PMP, PSPB, IPA dst.
4. Tujuan instruksional ialah tujuan setiap pokok bahasan (satuan bahasan). Misalnya bidang studi geografi, siswa dapat menjelaskan letak geografi Indonesia.

Sementara itu pemerintah, dalam hal ini Kemendikbud mencoba melaksanakan bentuk sistem persekolahan yang komprehensif dengan nama sekolah pembangunan. Secara umum sekolah ini kerangka sistem pendidikannya telah dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 0172 tahun 1974 maka ditunjuklah 8 (delapan) IKIP Negeri se Indonesia guna melaksanakan uji coba menyelenggarakan perintis yang kemudian dikenal dengan sebutan Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP).

Adapun delapan IKIP Negeri tersebut :

- 1) IKIP Jakarta
- 2) IKIP Bandung
- 3) IKIP Semarang

- 4) IKIP Yogyakarta
- 5) IKIP Malang
- 6) IKIP Surabaya
- 7) IKIP Padang
- 8) IKIP Ujung Pandang

Sistem PPSP juga sistem pendidikan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran seperti halnya sistem pendidikan menurut kurikulum 1975 namun perbedaan yang sangat mencolok adalah bahwa proses KBM dilaksanakan secara CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dengan menggunakan modul. Sementara kurikulum 1975 secara umum masih didominasi CBGA (Cara Belajar Guru Aktif) dengan metode mengajar ceramah.

PPSP telah mengembangkan berbagai konsep antara lain :

1. Pengajaran sistem modul
2. Belajar tuntas
3. Pengajaran remidi
4. Maju berkelanjutan
5. Percepatan pembelajaran
6. Sistem kredit
7. BP/BK
8. SD 5 tahun
9. Sekolah satu atap (SD, SMP, SMA)

PPSP sebagai suatu proyek pasti akan berakhir. Selama 2 (dua) pelita (Pembangunan Lima Tahun) 1975 -1985 lembaga ini telah melakukan uji coba dengan hasil yang telah direkomendasikan kepada pemerintah :

1. Produk PPSP yang segera dapat didiseminasikan ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.
2. Produk PPSP yang masih perlu penyempurnaan.
3. Produk PPSP yang tidak bisa dilanjutkan.

Akhirnya secara serentak PPSP di 8 IKIP tersebut di atas pada tahun 1986 dialih kelolakan dari Dikti ke Dikdasemen sehingga lahirlah sekolah-sekolah eks PPSP (SD, SMP dan SMA) di lingkungan Kanwil Dedikbud propinsi masing-masing.

Khusus PPSP IKIP Surabaya menjelma menjadi :

1. SD Negeri Surabaya di Gedangan Sidoarjo
2. SMPN 29 di Jl. Dharmawangsa Surabaya.
3. SMAN 18 di Jl. Bibis Karah Sawah No.9 Surabaya

Di lingkungan PPSP sebenarnya hanya mengenal dua tingkat pendidikan, yakni SD PPSP 8 tahun dan SMPPSP (Sekolah Menengah) 3 tahun. Tingkat SDPPSP 8 tahun dimulai kelas I sampai kelas V yang setara dengan SD 6 tahun, dan kelas VI sampai kelas VIII setara dengan SMP seperti yang ada sekarang. Adapun kelas IX – XI SMPPSP (Sekolah Menengah) sama dengan kelas X – XII SMA sekarang.

Jadi sebutan kelas VII – IX di SMP dan Kelas X – XII SMA adalah konsekuensi logis sistem persekolahan satu atap yang dicetuskan oleh PPSP.

2. **Visi dan Misi SMA Negeri 18 Surabaya**

a. **Visi**

Visi adalah gambabayaran sekolah yang ingin dicita-citakan di masa depan. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan tujuan pendidikan nasional. Berpedoman pada pengertian di atas, maka visi SMA Negeri 18 Surabaya adalah :

“Menghasilkan tamatan yang berkualitas, professional, mandiri, berdaya saing tinggi dan berbudaya lingkungan, melestarikan

fungsi lingkungan dan atau, mencegah terjadinya pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup”.

b. Misi

Misi merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah. SMA Negeri 18 Surabaya menetapkan beberapa misi guna mencapai visinya, yaitu :

1. Menghasilkan tamatan yang menghayati terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam berfikir dan bertindak sebagai aplikasi budi pekerti luhur
2. Peningkatan pencapaian pembelajaran yang aktif, efektif, dan inovatif serta menyenangkan meliputi peningkatan kompetensi dalam metode dan strategi pembelajaran, system administrasi pembelajaran dan kompetensi guru dalam mengembangkan bahan ajar.
3. Pencapaian tingkat keberhasilan tamatan dengan meningkatkan prestasi perolehan mata pelajaran serta diterima di perguruan tinggi negeri maupun sekolah kedinasan lanjut yang berkualitas
4. Menghasilkan tamatan dengan tingkat kemandirian yang tinggi, dengan tingkat emosional yang rendah, serta mampu berkompetisi pada era globalisasi
5. Menumbuhkan tamatan yang memiliki keunggulan akademis maupun non akademis
6. Pengembangan sarana dan jaringan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, dan komunikasi internal/eksternal
7. Pengembangan pembelajaran yang representative web dan E-learning
8. Pengembangan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mampu berkompetensi di era globalisasi.

C. Letak Geografis SMA Negeri 18 Surabaya

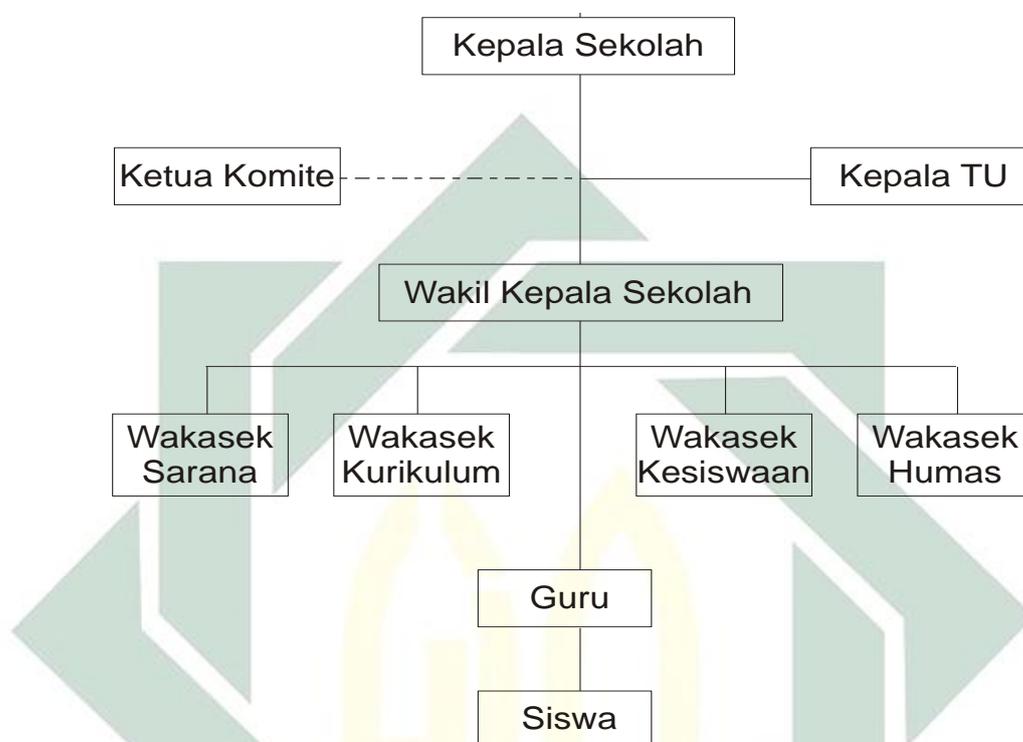
SMA Negeri 18 Surabaya terletak di Desa Bibis Karah Surabaya, tepatnya di Jalan Bibis Karah No.09 Surabaya, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Karah
- b. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Gunung Sari
- c. Sebelah Utara Berbatasan dengan Jalan Bibis Karah
- d. Sebelah timur Berbatasan dengan Desa Jambangan

B. Struktur Organisasi SMA Negeri 18 Surabaya

Adapun mekanisme sistem data kerja penyelenggaraan aktivitas pendidikan yang ada di SMA Negeri 18 Surabaya dapat diklasifikasikan pada beberapa bidang penugasan.

Penugasan yang ada tersebut dalam upaya mempermudah koordinasi dari seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 18 Surabaya, sebagaimana lazimnya suatu lembaga pendidikan, maka SMA Negeri 18 Surabaya juga memiliki struktur organisasi tersendiri sebagai berikut :



C. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMA Negeri 18 Surabaya

a. Keadaan Guru SMA Negeri 18 Surabaya

Salah satu struktur yang terlibat secara langsung mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, sehingga keberadaannya ikut menentukan kelancaran pelaksanaan pendidikan agama ialah guru atau pendidik.

Adapun data guru atau pendidik di SMA Negeri 18 Surabaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Keadaan Guru

NO	N A M A	N I P	PANGKAT	GOLO NGAN	KET
1	Khoiril Anwar,S.Pd,M.M.	1966022719880310 06	Pembina	IV / a	Kepsek
2	Hj. Sriyatun, S.Pd	1958020719810320 05	Pembina Utama Muda	IV / c	Guru
3	Erfan Hadi Santoso, S.Pd	1959111819830210 02	Pembina Utama Muda	IV / c	Guru
4	Suwarti, S.Pd	1957051219810320 10	Pembina TK.I	IV / b	Guru
5	Dra. Hj.Enyk. Sulistyowati	1959081619820320 14	Pembina TK.I	IV / b	Guru
6	Anang Suprihanto, S.Pd	1957020119830310 17	Pembina TK.I	IV / b	Guru
7	Niniek Kurnia S, S.Pd	1958052119840120 03	Pembina TK.I	IV / b	Guru
8	Dra. Hj. Zulaikha Dahlan	1958111419840320 02	Pembina TK.I	IV / b	Guru
9	Dra. Tri Sugiarti	1959011819860320 07	Pembina TK.I	IV / b	Guru
10	Dra. Sri Purnami Andayani,MM	1960051419860320 07	Pembina TK.I	IV / b	Guru
11	Dra. Murliyah	1960061419860320 09	Pembina TK.I	IV / b	Guru
12	Dra. Any Hernany,P.Si	1961061919860320 03	Pembina TK.I	IV / b	Guru
13	Dra. Diah Purwati	1961122119860320 07	Pembina TK.I	IV / b	Guru
14	Drs. Agustinus Purwanto	1959080819871010 01	Pembina TK.I	IV / b	Guru
15	Dra. Hj.Ismarijati	1959102219880320 03	Pembina TK.I	IV / b	Guru
16	Hj.Siti Inhidayati, S.Pd	1961012019841220 03	Pembina TK.I	IV / b	Guru
17	Dra. Tjahyaningsih	1962012419870320 06	Pembina TK.I	IV / b	Guru
18	Dra. Hj.Siti Djajaningsih	1962040219880320 03	Pembina TK.I	IV / b	Guru
19	Dra. Suci Lestari,M.M.	1962111119870320 09	Pembina TK.I	IV / b	Guru

20	Dra. Ratna RDRK	1963010419880320 08	Pembina TK.I	IV / b	Guru
21	Yusmiharti, S.Pd,M.M,M.Pd	1962030319851220 02	Pembina TK.I	IV / b	Guru
22	Pipik Melanisiawati, S.Pd	1963101619851220 01	Pembina TK.I	IV / b	Guru
23	Dra.Rr.Sri Wahyuningsih	1960080819870320 04	Pembina TK.I	IV / b	Guru
24	Rusti Andari,S.Pd	1960111619880320 03	Pembina TK.I	IV / b	Guru
25	Hj. Nurudducha, S.Pd,P.Si	1965101819880320 14	Pembina TK.I	IV / b	Guru
26	Drs. Sutrisno Bari, M.Si	1962061019890210 04	Pembina	IV / a	Guru
27	Indah Rini S, S. Pd	1970030919920120 01	Pembina	IV / a	Guru
28	Agustina Pertiwiningrum,S.Pd	1970080220050120 11	Penata	III / c	Guru
29	Dra.Hj. Umu Imaroh	1963080720070120 15	Penata	III / c	Guru
30	Juri, S.Pd	1964010120070110 36	Penata	III / c	Guru
31	Dra.Hj.Rita Diah Irawati	1964062520070120 08	Penata	III / c	Guru
32	Rusdiyanto,SPd.	1965031220070110 23	Penata	III / c	Guru
33	Dra. Dian Asih	1965081720070120 24	Penata	III / c	Guru
34	Yusnawati Kartini, S.Pd,M.Pd	1966042120090320 15	Penata	III / c	Guru
35	Drs.Agus Setiono	1966082020070110 15	Penata	III / c	Guru
36	Edy Duchari Setioso,S.Pd	1971030620070110 22	Penata	III / c	Guru
37	Dra.Estuningsih	1969061220080120 22	Penata	III / c	Guru
38	Hisbulloh Huda,S.Pd	1972030820080110 07	Penata Muda TK.I	III / b	Guru
39	Catur Listyowati WS,S.Pd	1974080320080120 03	Penata Muda TK.I	III / b	Guru
40	Nur Hasan,S.Pd,M.Pd	1974110220080110 02	Penata Muda TK.I	III / b	Guru

b. Keadaan Karyawan SMA Negeri 18 Surabaya

Dalam proses belajar mengajar, tidak lepas dari bantuan pihak-pihak yang terkait, yang ikut membantu kelancaran dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman, yakni dengan adanya karyawan di sekolah.

Adapun data karyawan di SMA Negeri 18 Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2

NO	NAMA KARYAWAN	TUGAS
1.	Misdi, S.Pd	Petugas Perpustakaan
2.	Eros Jayadi	Satpam
3.	Bunali	Satpam
4.	Mustofa	Penjaga Malam
5.	Buasan	Tukang kebun

c. Keadaan Siswa SMA Negeri 18 Surabaya

Tabel 1.3

Keadaan Siswa SMA Negeri 18 Surabaya

KELAS	BANYAK ROMBEL	PRIA	WANITA	JUMLAH
X MIA	5	93	107	200
X IIS	3	100	59	159
X IBB	1	5	21	26
XI MIA	5	83	111	194
XI IIS	3	48	57	105

XI IBB	1	3	25	28
XII MIA	5	62	97	159
XII IIS	3	71	63	134
XII IIB	1	1	11	12
JUMLAH		JUMLAH	466	551

D. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 18 Surabaya

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 18 Surabaya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.4
Keadaan Saran dan Prasarana

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	800 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	800 unit
3	Sarana	Meja Guru	70 unit
4	Sarana	Kursi Guru	70 unit
5	Sarana	Kursi TU	6 unit
6	Sarana	Papan Tulis	45 unit
7	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	55 unit
8	Sarana	Komputer TU	5 unit
9	Sarana	Printer TU	3 unit
10	Sarana	Alat Peraga Kimia	8 unit

11	Sarana	Mesin Ketik	2 unit
12	Sarana	Foto Copy	1 unit
13	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	15 unit
14	Sarana	Alat Praktik Fisika	143 unit
15	Sarana	Alat Praktik Biologi	125 unit
16	Sarana	Alat Praktik Kimia	315 unit
17	Sarana	Komputer	75 unit
18	Sarana	Printer	13 unit
19	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia PPKn	1 unit
20	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Pendidikan Agama	8 unit
21	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Bahasa Inggris	8 unit
22	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Matematika	2 unit
23	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Fisika	5 unit
24	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	2 unit
25	Sarana	Alat Pendidikan Multimedia Ekonomi	1 unit
26	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	2 unit

27	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah	6 unit
28	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	5 unit
29	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Nasional dan Umum	2 unit
30	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	4 unit
31	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	8 unit
32	Sarana	Buku Pegangan Guru Fisika	4 unit
33	Sarana	Buku Pegangan Guru Biologi	6 unit
34	Sarana	Buku Pegangan Guru Kimia	4 unit
35	Sarana	Buku Pegangan Guru Ekonomi	3 unit
36	Sarana	Buku Pegangan Guru Sosiologi	1 unit
37	Sarana	Buku Pegangan Guru Geografi	2 unit
38	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Budaya	2 unit
39	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	3 unit
40	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Asing Lain	3 unit
41	Sarana	Buku Pegangan Guru Bimbingan dan Penyuluhan	4 unit
42	Sarana	Buku Pegangan Guru Muatan Lokal	1 unit

43	Sarana	Buku Pegangan Guru Kerajinan Tengan dan Kesenian	2 unit
44	Sarana	Buku Pegangan Siswa Antropologi	150 unit
45	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Seni	2 unit
46	Sarana	Buku Penunjang PPKn	300 unit
47	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Agama	305 unit
48	Sarana	Buku Penunjang Sejarah	700 unit
49	Sarana	Buku Penunjang Bahasa Inggris	288 unit
50	Sarana	Buku Penunjang Sejarah Nasional dan Umum	570 unit
51	Sarana	Buku Penunjang Matematika	300 unit
52	Sarana	Buku Penunjang Fisika	300 unit
53	Sarana	Buku Penunjang Biologi	450 unit
54	Sarana	Buku Penunjang Kimia	90 unit
55	Sarana	Buku Penunjang Ekonomi	300 unit
56	Sarana	Buku Penunjang Geografi	300 unit
57	Sarana	Buku Penunjang Tata Negara	100 unit
58	Sarana	Buku Penunjang Teknologi Informasi Komunikasi	30 unit

59	Sarana	Buku Penunjang Bimbingan dan Penyuluhan	15 unit
60	Sarana	Buku Penunjang Kerajinan Tangan dan Kesenian	200 unit
61	Sarana	Alat Peraga Biologi	31 unit
62	Sarana	Lainnya	31 unit
63	Sarana	Lainnya	26 unit
64	Sarana	Lainnya	26 unit
65	Sarana	Lainnya	11 unit
66	Sarana	Lainnya	6 unit
67	Sarana	Lainnya	3 unit
68	Sarana	Lainnya	2 unit
69	Sarana	Lainnya	1 unit
70	Sarana	Lainnya	1 unit
71	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	26 unit
72	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	8 unit
73	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	8 unit
74	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	3 unit
75	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	3 unit
76	Prasarana	Lainnya	2 unit

77	Prasarana	Ruang Keterampilan	2 unit
78	Prasarana	Ruang Ibadah	2 unit
79	Prasarana	Gudang	2 unit
80	Prasarana	Laboratorium Multimedia	1 unit
81	Prasarana	Lainnya	1 unit
82	Prasarana	Ruang Keterampilan	1 unit
83	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit
84	Prasarana	Lainnya	1 unit
85	Prasarana	Lainnya	1 unit
86	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
87	Prasarana	Lainnya	1 unit
88	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
89	Prasarana	Laboratorium Kimia	1 unit
90	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
91	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
92	Prasarana	Ruang TU	1 unit
93	Prasarana	Laboratorium Bahasa	1 unit
94	Prasarana	Ruang OSIS	1 unit
95	Prasarana	Ruang UKS	1 unit

96	Prasarana	Ruang BP/BK	1 unit
97	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
98	Prasarana	Ruang Multimedia	1 unit
99	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
100	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
101	Prasarana	Laboratorium IPA	1 unit

E. Penyajian dan Analisa Data

1. Data Tentang Pendekatan Stop Think Do

Pada dasarnya Pendekatan Stop Think Do bertujuan agar dapat belajar dengan sukses. Karena, pendekatan Stop Think Do sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang dihadapi anak dalam belajar, sehingga siswa dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam dirinya.

Pendekatan Stop Think Do menggunakan symbol lampu lalu lintas yang dikenal secara universal, yang memperingatkan anak sudah sampai tahap mana mereka dalam mengikuti resep untuk mencapai sasaran utama, yaitu cara belajar yang baik.

- Stop dengan warna merah. Pada tahap ini anak-anak menerima informasi faktual dari hasil penilaian atau observasi subjektif yang diperoleh dari cara yang telah disebutkan terdahulu. Perasaan yang

timbul terhadap aspek-aspek tersebut serta sasaran untuk berubah juga dibahas pada tahap ini.

- Think dengan warna kuning. Pada tahap ini anak-anak menentukan banyak solusi untuk mengatasi problem belajar, kesulitan berkonsentrasi, atau kesulitan mencapai prestasi melalui beberapa strategi.
- Do dengan warna hijau. Pada tahap ini anak-anak memilih solusi dari suatu daftar, mulai menyusun rencana kerja, dan memonitornya secara teratur. Bila rencana kerja tersebut ternyata tidak bisa dijalankan, maka dapat ditempuh cara lain sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.

Setelah melalui beberapa tahap tersebut, siswa merasa jauh lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan serta permasalahan yang mereka miliki, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Dengan demikian Pendekatan Stop Think Do berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar siswa, mulai dari mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa sampai pada solusi yang ditemukan, kemudian menjalankannya dengan baik.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang Pendekatan Stop Think Do, maka dapat diketahui dari jawaban angket yang penulis sebarakan pada 40 responden yang tersusun dalam bentuk tabel. Adapun nama 40 responden (40 siswa) adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5**Daftar Nama Responden**

No	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA
1.	Andi Esa Okta Bintara	24.	Adella Ayu Febriani
2.	Anneke Shavira Maretha	25.	Adinda Putri Adelia
3.	Aprilia Hidayah	26.	Aditya Rovanda Prastia
4.	Arga Andhika Putra Wibawa	27.	Almira Putri
5.	Bagas Dwi Pramana Putra	28.	Alvina Kharis Damayanti
6.	Clara Sita Maharani	29.	Anindya Aurin Rosagita
7.	Dharma Auliansyah	30.	Ardianti ita K
8.	Echa Puan Maharani	31.	Audriah Mei Rahmawati
9.	Evan Giovani	32.	Brian Yuko Putra
10.	Faza Salsabilah	33.	Brilliant Rachmad .P
11.	Firman Johan Syah	34.	Dalilah Salsabilah Estu
12.	Guntur A. Gama Muhammad	35.	Dyah Au Sekar Arum
13.	Gusti Ayu Ardella Salsa W	36.	Fatimah Ramadhani
14.	Hana Nur Hamidah	37.	Haris Fauzan
15.	M. Aziz Rizaldi	38.	Iqbal Hario Syahputra
16.	M. Nauval Maulidan Maarif	39.	M. Ibnu Umar Rosyidi
17.	Ninda Dwi Septiyani	40.	Mohammad Allif Fachri
18.	Nisrina Oksigendaru Dicha	41.	
19.	Puspo Wijaya	42.	
20.	Rania Anjati Aurella Putri	43.	
21.	Ruri Ditha Parahita	44.	
22.	Salsa Erita Putri	45.	
23.	Tasya Ananda Salsabillah	46.	

Untuk mendapatkan data tentang pendekatan Stop Think Do, penulis menggunakan angket sebanyak 10 item yang masing-masing dengan tiga alternative jawaban. Adapun teknik penilaian yang dipergunakan untuk menghitung hasil angket adalah :

- a. Untuk jawaban A diberi nilai 4
- b. Untuk jawaban B diberi nilai 3
- c. Untuk jawaban C diberi nilai 2

d. Untuk jawaban D diberi nilai 1

Untuk lebih jelasnya, maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 40 responden (40 siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Angket Pendekatan Stop Think Do

Tabel 1.6

Pada waktu berlangsungnya pembelajaran dengan pendekatan Stop Think Do, apakah anda memiliki aktifitas yang tinggi dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	40	100%
2.	Ya Sering			
3.	Kadang-kadang			
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 40 yakni 100%, yang menjawab “b” tidak ada, sedangkan yang menjawab “c” tidak ada dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada proses pembelajaran dengan pendekatan Stop Think Do memiliki aktifitas yang tinggi dalam belajar.

Tabel 1.7

Apakah dengan pendekatan Stop Think Do, anda lebih berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P

1.	Ya Selalu	40	36	90%
2.	Ya Sering		2	5%
3.	Kadang-kadang		2	5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 36 yakni 90%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 2 yakni 5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih berkonsentrasi dan memperhatikan penjelasan guru dengan pendekatan Stop Think Do.

Tabel 1.8

Apakah dengan pendekatan Stop Think Do menjadikan anda semakin bersemangat dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		2	5%
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden semakin bersemangat dalam belajar dengan pendekatan Stop Think Do.

Tabel 1.9

Apakah anda semakin memahami materi pelajaran yang diberikan guru melalui pendekatan Stop Think Do.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		1	2,5%
3.	Kadang-kadang		2	5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 1 yakni 2,5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 2 yakni 5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden semakin memahami pelajaran yang diberikan guru melalui pendekatan Stop Think Do.

Tabel 1.10

Apakah dengan pendekatan Stop Think Do permasalahan belajar yang anda hadapi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat teratasi.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		1	2,5%
3.	Kadang-kadang		2	5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 1

yakni 2,5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 2 yakni 5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pendekatan Stop Think Do permasalahan belajar yang dihadapi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat teratasi.

Tabel 1.11

Apakah dengan pendekatan Stop Think Do, anda dan teman-teman merasa bertambah senang dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	36	90%
2.	Ya Sering		2	5%
3.	Kadang-kadang		2	5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 36 yakni 90%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 2 yakni 5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bertambah senang dan tidak bosan terhadap materi yang disampaikan guru dengan pendekatan Stop Think Do.

Tabel 1.12

Apakah mudah dimengerti guru dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan pendekatan Stop Think Do.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
----	--------------------	---	---	---

1.	Ya Selalu	40	35	87,5%
2.	Ya Sering		3	7,5%
3.	Kadang-kadang		2	5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 35 yakni 87,5%, yang menjawab “b” sebanyak 3 yakni 7,5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 2 yakni 5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden mudah mengerti pelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan pendekatan Stop Think Do.

Tabel 1.13

Apakah anda mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri anda dengan pendekatan Stop Think Do terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	39	97,5%
2.	Ya Sering		-	-
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 39 yakni 97,5%, yang menjawab “b” tidak ada, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui kelemahan

dan kelebihan yang ada dalam dirinya dengan menggunakan pendekatan Stop Think Do terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.14

Apakah anda lebih mudah belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan Stop Think Do.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	35	87,5%
2.	Ya Sering		4	10%
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 35 yakni 87,5%, yang menjawab “b” sebanyak 4 yakni 10%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih mudah belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan Stop Think Do.

Tabel 1.15

Apakah pendekatan Stop Think Do menjadikan belajar anda lebih nyaman.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		3	7,5%
3.	Kadang-kadang		-	-
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 3 yakni 7,5%, sedangkan menjawab “c” tidak ada, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih nyaman dengan pendekatan Stop Think Do.

Data berikut adalah tabel tabulasi dari angket tentang pendekatan Stop Think Do pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.16

Tabel Tabulasi Angket Tentang Pendekatan Stop Think Do pada bidang studi Pendidikan Agama Islam

NO	Item Pertanyaan										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
10	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
JUMLAH											1556

Dari perolehan data tersebut, selanjutnya akan dilakukan analisis data tentang pengaruh pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa dengan mencari nilai rata-rata dari prosentase skor 3 adalah alternative jawaban (a) karena merupakan jawaban ideal, sehingga diperoleh analisa data sebagai berikut :

Untuk menggunakan nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang pengaruh pendekatan Stop Think Do, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nr = \frac{\text{Jumlah prosentase frekuensi nilai skor 3 (a)}}{\text{Jumlah item pertanyaan}}$$

$$Nr = \frac{100\% + 97,5\% + 92,5\% + 92,5\% + 92,5\% + 92,5\% + 90\% + 90\% + 87,5\% + 87,75}{10}$$

$$Nr = \frac{922,5\%}{10} = 92,25\%$$

Selanjutnya akan ditafsirkan hasil rata-rata tersebut yaitu sebesar 83,32% dengan melihat pada standar penafsiran sebagai berikut :

- 76% - 100% : Kategori baik
- 56% - 75% : Kategori cukup baik
- 40% - 55% : Kategori cukup
- 0% - 35% : Kategori jelek atau tidak baik.

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (Nr) yaitu sebesar 92,25% yang berkisar antara 76% - 100% tergolong baik dalam arti bahwa penggunaan pendekatan Stop Think Do di SMA Negeri 18 Surabaya tergolong baik.

2. Data Tentang Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan bersemangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya seseorang yang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA Negeri 18 Surabaya, maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada 40 responden (40 siswa). Adapun hasil angket dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 1.17

Apakah anda mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar

Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	40	100%
2.	Ya Sering			
3.	Kadang-kadang			
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 40 yakni 100%, yang menjawab “b” tidak ada, sedangkan yang menjawab “c” tidak ada dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.18

Apakah anda selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan

oleh guru.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		3	7,5%
3.	Kadang-kadang		-	-
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 3 yakni 7,5%, sedangkan menjawab “c” tidak ada, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Tabel 1.19

Apabila ada tugas-tugas dari guru, apakah anda selalu mengerjakan dengan baik.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		2	5 %
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mengerjakan dengan baik tugas-tugas dari guru.

Tabel 1.20

Selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah anda ikut aktif dalam belajar.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	38	95%
2.	Ya Sering		1	2,5 %
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 38 yakni 95%, yang menjawab “b” sebanyak 1 yakni 2,5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden ikut aktif selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.21

Apakah menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil sangat penting bagi anda.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		1	2,5 %
3.	Kadang-kadang		2	5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 1 yakni 2,5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 2 yakni 5%, dan yang

menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyelesaikan pembelajaran dengan berhasil itu sangat penting.

Tabel 1.22

Sebelum mengikuti pelajaran, apakah anda selalu mempersiapkan diri.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		2	5 %
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran.

Tabel 1.23

Apakah anda lebih sering mempergunakan waktu belajar dari pada untuk bercanda.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	37	92,5%
2.	Ya Sering		2	5 %
3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 37 yakni 92,5%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden sering mempergunakan waktu belajar dari pada untuk bercanda.

Tabel 1.24

Apakah anda sangat bersemangat jika metode yang digunakan guru dalam mengajar sangat menarik.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	39	97,5%
2.	Ya Sering		1	2,5 %
3.	Kadang-kadang			
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 39 yakni 97,5%, yang menjawab “b” sebanyak 1 yakni 2,5%, sedangkan menjawab “c” tidak ada, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat bersemangat jika metode yang digunakan guru dalam mengajar sangat menarik.

Tabel 1.25

Apakah anda bertanya pada teman atau guru pada saat ada pelajaran yang kurang dimengerti.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	36	90%
2.	Ya Sering		3	7,5 %

3.	Kadang-kadang		1	2,5%
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 36 yakni 90%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 7,5%, sedangkan menjawab “c” sebanyak 1 yakni 2,5%, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden bertanya pada teman atau guru pada saat ada pelajaran yang kurang dimengerti.

Tabel 1.26

Jika ada pekerjaan rumah yang kurang dimengerti, apakah anda selalu bertanya pada anggota keluarga ataupun orang lain yang lebih dimengerti.

No	Alternatif Jawaban	N	F	P
1.	Ya Selalu	40	38	95%
2.	Ya Sering		2	5 %
3.	Kadang-kadang			
4.	Tidak			
	JUMLAH	40	40	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang menjawab “a” sebanyak 38 yakni 95%, yang menjawab “b” sebanyak 2 yakni 5%, sedangkan menjawab “c” tidak ada, dan yang menjawab “d” tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu bertanya pada anggota ataupun orang lain yang lebih mengerti jika ada pekerjaan rumah yang tidak dimengerti.

Data berikut adalah tabel tabulasi dari angket tentang motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.27

Tabel Tabulasi Angket Tentang motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

NO	Item Pertanyaan										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	37
9	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39

30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
34	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
38	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
JUMLAH											1558

Untuk menggunakan nilai rata-rata (*Nr*) prosentase nilai tentang motivasi belajar siswa pada bidang Pendidikan Agama Islam, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nr = \frac{\text{Jumlah prosentase frekuensi nilai skor 3 (a)}}{\text{Jumlah item pertanyaan}}$$

$$Nr = \frac{100\% + 97,5\% + 95\% + 95\% + 92,5\% + 92,5\% + 92,5\% + 92,5\% + 92,5\% + 90\%}{10}$$

$$Nr = \frac{940\%}{10}$$

$$Nr = 94\%$$

Selanjutnya akan ditafsirkan hasil rata-rata tersebut yaitu sebesar 94% dengan melihat pada standar penafsiran sebagai berikut :

- 76% - 100% : Kategori baik
- 56% - 75% : Kategori cukup baik
- 40% - 55% : Kategori cukup
- 0% - 35% : Kategori jelek atau tidak baik.

Dari perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (Nr) yaitu sebesar 94% yang berkisar antara 76% - 100% tergolong baik dalam arti motivasi belajar siswa pada bidang Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya tergolong baik.

Langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan kedua angket yaitu tentang pendekatan Stop Think Do sebagai variabel X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel Y dengan tujuan untuk mencari apakah ada pengaruh pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa, maka menggunakan korelasi product momen :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi variabel X dan variabel Y, maka digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari mean dari masing-masing variabel yaitu menggunakan

rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1556}{40} = 38,9$$

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{1558}{40} = 38,95$$

Mencari deviasi masing-masing variabel, yaitu variabel X terhadap M_x

dan mencari variabel Y terhadap M_y dengan menggunakan rumus :

$$x = Y - M_x$$

$$y = Y - M_y$$

- b. Mengkuadratkan masing-masing variabel X dan variabel Y serta mengalikan variabel-variabel x dan variabel y, untuk lebih jelasnya perhitungan tersebut sebagai berikut dalam tabel :

Tabel 1.28

Tabulasi Data korelasi Antara Penerapan Pendekatan Stop Think Do Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

No	X	Y	x	Y	xy	x ²	y ²
1	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
2	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
3	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
4	38	39	-0,9	0,05	-0,045	0,81	0,0025
5	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
6	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
7	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
8	36	37	-2,9	-1,95	5,655	8,41	3,8025
9	38	38	-0,9	-0,9	0,855	0,81	0,9025
10	37	39	-1,9	0,05	-0,095	3,61	0,0025
11	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
12	36	37	-2,9	-1,95	5,655	8,41	3,8025
13	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
14	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
15	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
16	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
17	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
18	38	36	-0,9	-2,95	2,655	0,81	8,7025
19	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
20	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
21	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
22	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
23	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
24	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
25	37	37	-1,9	-1,95	3,705	3,61	3,8025
26	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025

27	37	37	-1,9	-1,95	3,705	3,61	3,8025
28	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
29	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
30	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
31	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
32	37	38	-1,9	-0,95	1,805	3,61	0,9025
33	38	38	-0,9	-0,95	0,855	0,81	0,9025
34	38	36	-0,9	-2,95	2,655	0,81	8,7025
35	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
36	38	38	-1,9	-0,9	0,855	0,81	0,9025
37	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
38	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
39	39	39	0,1	0,05	0,005	0,01	0,0025
40	40	40	1,1	1,05	1,155	1,21	1,1025
	1556	1558	0	0	46,8	55,6	53,9

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{46,8}{\sqrt{(55,6)(53,9)}}$$

$$r_{xy} = \frac{46,8}{\sqrt{2.996,84}}$$

$$r_{xy} = \frac{46,8}{54,74}$$

$$r_{xy} = 0,855$$

Adapun hipotesis kerja yang diajukan adalah adanya pengaruh pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut yaitu dengan menggunakan data yang terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan teknik korelasi product moment, yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan.

Kemudian untuk membuktikan apakah ada pengaruh pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya, dengan berdasarkan perhitungan korelasi “r” product moment tersebut diatas telah diperoleh hasil dengan nilai $r_{xy}=0,855$, yang mana dengan memperhatikan besarnya r_{xy} (yaitu 0,759), maka sesuai dengan tabel konsultasi dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product momen yang besarnya berkisar antara 0,70 – 0,90 berarti ada korelasi positif antara variabel X dan variabel Y itu adalah termasuk korelasi positif yang kuat atau tinggi.

Dalam analisa penelitian tersebut korelasi antara pengaruh pendekatan Stop Think Do terhadap motivasi belajar siswa di dapat hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi mengenai hal tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pendekatan Stop Think Do berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan pendidik yang handal dalam melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar.

Dengan diperoleh hasil perhitungan dari rumus korelasi “r” product moment dengan hasil $r_{xy}=0,855$, kita dapat memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan dikonsultasikan terhadap tabel (df = taraf signifikansi 5% = 0,320 dan taraf signifikansi 1% = 0,413). Nilai koefisien korelasi “r” product moment dari person untuk berbagai df yaitu :

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} diatas, maka langkah selanjutnya adalah member interpretasi terhadap r_{xy} yaitu :

1. Interpretasi secara kasar atau sederhana perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara variabel X dan Y terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah), dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0,855$ yang berkisar antara 0,70 – 0,90 hal ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk korelasi yang kuat atau tinggi.
2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r”, $df = N - nr = 40 - 2 = 38$, dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment, ternyata dengan df sebesar 38 pada taraf signifikansi 5% diperoleh “r” tabel = 0,320, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh “r” tabel sebesar 0,413 dengan melihat hasil r_{xy} , maka pada taraf signifikansi 5%, r_{xy} lebih besar dari pada r tabel ($0,855 > 0,320$) maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis alternative (hipotesis kerja) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hal ini berarti taraf signifikansi 5% terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya pada taraf signifikansi 1% r_{xy} lebih besar dari r tabel ($0,855 > 0,413$), maka pada taraf signifikansi 1% hipotesis kerja diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan Stop Think Do berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 18 Surabaya.

Tabel Product Moment

Besarnya Nilai r	Interpretasi
------------------	--------------

0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi sangat kuat.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi yang kuat.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi cukup.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y mempunyai korelasi sangat kecil
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y tidak ada korelasi.

